



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 91/Kpts/KB.010/2/2017**

**TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS KENAFINDO 1 AGRIBUN  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KENAF**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Kenaf, varietas unggul mempunyai peran penting;  
b. bahwa varietas Kenafindo 1 Agribun mempunyai keunggulan dalam hal produktivitas hasil serat tinggi, dengan rata-rata hasil serat 3,727 ton per hektar, beradaptasi luas sehingga dapat dikembangkan diberbagai wilayah pengembangan, berbatang halus, memiliki sifat moderat tahan terhadap kekeringan, dan moderat tahan terhadap keracunan Aluminium;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Kenafindo 1 Agribun Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kenaf;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);  
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);  
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);  
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;  
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas varietas Kenafindo 1 Agribun sebagai varietas unggul tanaman Kenaf.
- KEDUA : Deskripsi varietas Kenafindo 1 Agribun sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis varietas Kenafindo 1 Agribun dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 14 Februari 2017



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;

7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 91/Kpts/KB.010/2/2017

TANGGAL : 14 Februari 2017

DESKRIPSI KENAF VARIETAS KENAFINDO 1 AGRIBUN

**Asal Usul**

Nomor seleksi	:	9011/G4-1-4-2 M Blk.
Proses pemuliaan	:	Persilangan (G4 X KK60)XG4 dilanjutkan seleksi pedigree.
Tipe varietas	:	Galur murni

**Sifat Morfologi**

Permukaan batang	:	Berduri sangat sedikit.
Warna batang	:	Hijau berbintik merah.
Bentuk daun	:	Menjari bertoreh dalam.
Warna tangkai daun	:	Hijau.
Warna daun	:	Hijau.
Warna tulang daun	:	Hijau.
Warna tepi daun	:	Hijau.
Warna bunga	:	Kuning krem.
Warna kuncup	:	Hijau.
Warna buah	:	Hijau.
Warna biji	:	Abu-abu.
Berat 1000 biji (gr)	:	22,1 – 26,3.
Percabangan	:	Rudimenter (siwilan) banyak.
Tinggi tanaman (cm)	:	270 – 425.
Diameter batang (cm)	:	1,60 – 3,10.
Umur mulai berbunga (hr)	:	75 – 90.
Umur panen (hr)	:	120 – 140.

**Karakteristik serat :**

Grade serat	:	A.
Warna serat	:	Putih.
Panjang serat (cm)	:	260 – 375.
Kekuatan serat (g/tex)	:	22,19 – 28,89 (sangat baik).
Kilau serat	:	Mengkilap.
Kotoran	:	Sedikit.
Kehalusan serat	:	Halus.
Rendemen serat (%)	:	5 – 7.
Potensi hasil (ton/ha)	:	2,75 – 4,50.

**Ketahanan terhadap tekanan lingkungan**

Ketahanan terhadap hama/penyakit	:	- Rentan terhadap <i>Amrasca biguttula</i> Ishida. - Sangat rentan terhadap nematoda puru akar ( <i>Meloidogyne sp</i> ).
----------------------------------	---	--

Ketahanan terhadap deraan lingkungan abiotik	:	- Moderat tahan terhadap kekeringan. - Moderat tahan terhadap keracunan Aluminium. - Kurang peka terhadap fotoperiode.
--	---	--

Pemulia

Peneliti pendukung

	:	Marjani, Sudjindro, Untung Setyo Budi, Rully Dyah Purwati.
	:	Mala Murianingrum, Titiek Yulianti, Dwi Adi Sunarto, Budi Santoso, Moch. Machfud.

Teknisi : Dudut Sunardi, Sadta Yoga, Priyono, Sucipto.

Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Toyota Boshoku Corporation Japan.

